

MENYEMAI BIBIT INVESTOR MASA DEPAN: PENTINGNYA EDUKASI PASAR MODAL DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN DI SMAN 1 BENGKAYANG DAN SMAN 2 BENGKAYANG

Jones Parlindungan Nadapdap¹, Aristo Yonitus Helmi²
jones.nadapdap@gmail.com, aristoyonitushelmi3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pentingnya literasi keuangan, investasi, dan pasar modal dalam pendidikan di SMAN 1 Bengkayang dan SMAN 3 Bengkayang. Metode penelitian yang digunakan melibatkan beberapa tahap, yaitu studi literatur, observasi dan pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, serta kesimpulan dan rekomendasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pasar modal dan investasi. Edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan di Bengkayang memiliki peran penting dalam membentuk bibit investor masa depan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengenalan aplikasi online trading kepada para siswa di SMAN 1 Bengkayang dan SMAN 2 Bengkayang. Pengenalan ini membantu pelajar memahami konsep dasar investasi, mengembangkan keterampilan praktis dalam membuat keputusan investasi yang cerdas, dan memberikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan pasar keuangan. Selain itu, pengenalan aplikasi ini juga bertujuan untuk mengajarkan pelajar tentang pengelolaan keuangan pribadi dan meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam bidang investasi dan pasar modal. Kerjasama yang baik antara pihak pendidikan dan lembaga keuangan lokal juga menjadi faktor kunci dalam berhasilnya kegiatan edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan. Edukasi pasar modal di Bengkayang diharapkan dapat menyemai bibit investor masa depan dengan peningkatan literasi keuangan dan pemahaman yang memadai.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Edukasi Pasar Modal, SMAN 1 Bengkayang, SMAN 3 Bengkayang

ABSTRACT

This study aims to dig deeper into the importance of financial literacy, investment, and capital markets in education at SMAN 1 Bengkayang and SMAN 3 Bengkayang. The research method used involved several stages, namely literature study, observation and data collection, data analysis, interpretation of results, and conclusions and recommendations. This study's results indicate a great need to improve students' understanding of capital markets and investment. Capital market education in the education environment in Bengkayang has an important role in forming future investors who have adequate knowledge and skills. This study also highlights the importance of introducing online trading applications to students at SMAN 1 Bengkayang and SMAN 2 Bengkayang. This introduction helps students understand the basic concepts of investing, develop practical skills in making intelligent investment decisions, and provides hands-on experience interacting with financial markets. In addition, the introduction of this application also aims to teach students about personal financial management and increase their interest and participation in investment and capital markets. Good cooperation between educational institutions and local financial institutions is also a key factor in the success of capital market education activities in educational settings. Capital market education in Bengkayang is expected to sow seeds for future investors with increased financial literacy and adequate understanding

Keyword: Financial Literacy, Capital Market Education, SMAN 1 Bengkayang, SMAN 3 Bengkayang

PENDAHULUAN

Saat ini, sekolah tidak hanya diharapkan untuk menghasilkan siswa yang memiliki keunggulan dalam bidang agama, tetapi juga memiliki pengetahuan yang luas dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek yang penting yakni pemahaman tentang literasi keuangan. Pentingnya pendidikan literasi keuangan adalah untuk mengedukasi individu agar memiliki kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan secara bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan (Ariyani, 2018). Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal memiliki kepentingan yang besar, karena saat ini masih banyak anggapan yang keliru di kalangan masyarakat bahwa pasar modal hanya dapat diakses oleh mereka yang memiliki pemahaman ekonomi dan kekayaan yang mencukupi. Bahkan, investasi di pasar modal dianggap sebagai bentuk perjudian dan dianggap tidak halal (Marino & Badriatin, 2023).

Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, terjadi peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Pada tahun tersebut, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68 persen, sementara inklusi keuangan mencapai 85,10 persen. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil SNLIK tahun 2019, di mana indeks literasi keuangan sebesar 38,03 persen dan

inklusi keuangan sebesar 76,19 persen (snki.go.id). Dengan menyadari betapa pentingnya literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat, Pemerintah telah giat melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sektor keuangan dan akses ke sektor tersebut. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses dapat menjadi nasabah atau konsumen di sektor keuangan, atau dalam istilah yang lebih umum dikenal, dari yang tidak dapat dijangkau oleh lembaga keuangan menjadi dapat dijangkau dan terlibat dalam transaksi keuangan yang aman dan sah. Selain itu, upaya ini juga dimaksudkan untuk mencegah masyarakat terlibat dalam investasi ilegal yang sering kali menjerat banyak orang di Indonesia saat ini. Maka dari itu, membimbing anak untuk mengelola keuangan dengan benar adalah salah satu tujuan yang

signifikan dalam pendidikan literasi keuangan. Pendidikan literasi keuangan juga berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya investasi. Pendidikan investasi membantu individu untuk memahami pentingnya melindungi nilai kekayaan mereka dari dampak inflasi. Dengan mempelajari berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan aset lainnya, individu dapat memilih instrumen investasi yang memiliki potensi pertumbuhan nilai yang melebihi tingkat inflasi. Dengan demikian, investasi dapat membantu menjaga daya beli dan nilai aset dalam menghadapi inflasi.

Inflasi adalah fenomena kenaikan harga secara umum dalam suatu perekonomian. Ketika harga-harga meningkat secara signifikan, nilai uang cenderung menurun, mengurangi daya beli masyarakat (Windasari Wahyuni & Zakiyah Tuti, 2020). Saat ini, diperlukan persiapan dalam mengelola keuangan agar dapat mengejar kenaikan harga kebutuhan. Namun, kebanyakan masyarakat Indonesia masih cenderung memilih upaya jangka pendek seperti menabung, merencanakan keuangan, dan bekerja dalam mencapai tujuan keuangan. Sayangnya, upaya ini sering kali tidak mampu melawan inflasi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih cerdas, salah satunya adalah berinvestasi di pasar modal. Tingkat pengetahuan yang masih rendah mengenai pasar modal di Indonesia sejalan dengan sikap dan perilaku masyarakat dalam mencapai tujuan keuangan, termasuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemenuhan kebutuhan dasar, dan pendidikan anak. Kebanyakan masyarakat lebih memilih upaya jangka pendek seperti menabung, merencanakan keuangan, dan bekerja atau mencari pekerjaan untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Jarang sekali masyarakat Indonesia yang memilih berinvestasi sebagai upaya mencapai tujuan keuangan mereka. Investasi merujuk pada tindakan menanamkan aset atau dana oleh perusahaan atau individu dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih tinggi di masa depan. Terdapat berbagai jenis investasi yang dapat menghasilkan imbal hasil. Beberapa contohnya termasuk investasi dalam bentuk emas, properti, deposito bank, reksadana, saham, dan juga investasi dalam mata uang asing (forex) (Finthariasari, 2021). Investasi adalah salah satu alat pembangunan yang penting bagi suatu negara guna meningkatkan kesejahteraan penduduknya, termasuk di Indonesia. Dalam kata-kata yang lebih sederhana, investasi dapat

dijelaskan sebagai kegiatan menanamkan uang atau modal (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022). Investasi adalah sebuah Tindakan mengalokasikan sumber daya atau modal kita miliki dengan harapan kita bisa mendapatkan keuntungan lebih besar dimasa depan. Investasi menjadi sangat penting dengan tujuan agar kita dapat mempersiapkan kebutuhan yang sudah terencana dan kebutuhan yang tidak terduga di masa depan, seperti dana pendidikan, dana kesehatan, dan dana pensiun (Utomo & Hartanti, 2020). Investasi merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan keuangan yang bijaksana. Melalui pendidikan literasi keuangan, siswa dapat belajar bagaimana mengalokasikan dana mereka dengan cerdas, termasuk mempertimbangkan pilihan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Dalam konteks ini, pendidikan literasi keuangan di sekolah dapat mengajarkan siswa tentang berbagai jenis investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau aset digital. Mereka dapat mempelajari konsep risiko dan pengembalian dalam investasi, serta pentingnya diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko. Selain itu, melalui pendidikan literasi keuangan, siswa juga dapat memahami peran waktu dalam investasi dan bagaimana memanfaatkannya untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan mempersiapkan siswa untuk memahami investasi melalui pendidikan literasi keuangan, sekolah memberikan bekal yang berharga bagi mereka untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan mempersiapkan masa depan yang lebih cerah. Melalui pemahaman tentang investasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang rasional dan memanfaatkan peluang investasi yang mungkin muncul di masa depan.

Dalam upaya pembangunan ekonomi nasional suatu negara, diperlukan pendanaan yang berasal dari pemerintah dan masyarakat. Pasar modal menjadi salah satu opsi pendanaan alternatif yang dapat digunakan baik oleh pemerintah maupun sektor swasta. Pemerintah dapat memperoleh dana dengan menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Begitu pula dengan sektor swasta, seperti perusahaan, yang membutuhkan dana dapat menerbitkan saham atau obligasi dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal adalah sarana yang digunakan oleh perusahaan dan institusi lainnya untuk mendapatkan pendanaan, serta sebagai wadah untuk melakukan kegiatan

investasi. Dengan demikian, pasar modal menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk melakukan transaksi jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Dengan kata lain, pasar modal adalah tempat di mana penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang, baik dalam bentuk hutang maupun ekuitas, dapat bertemu. Tempat di mana transaksi ini terjadi disebut bursa efek. Jadi, bursa efek dapat dianggap sebagai representasi fisik dari pasar modal (Hidayati et al., 2023). Dalam Undang- undang (Nomor 8 1995) Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Menurut Widiyanti dan Sari (2019) Pasar modal adalah pasar keuangan yang sangat terfokus dan terstruktur, dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena kemampuannya untuk memfasilitasi dan menggerakkan tabungan serta investasi. Pasar modal juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berperan aktif dengan mengalihkan kekayaan pasif mereka ke sektor produktif dalam upaya membangun perekonomian (Hamdan & Gina, 2021). Maka dari itu, pasar modal menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Partisipasi aktif dalam pasar modal dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi individu dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan generasi muda dengan pemahaman yang baik tentang pasar modal dan investasi sejak dini. Edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan khususnya untuk siswa dan siswi di Kabupaten Bengkayang memiliki peran krusial dalam menyemai bibit investor masa depan.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya pendidikan pasar modal di SMAN 1 dan SMAN 2 Bengkayang dan bagaimana hal tersebut dapat membantu menyemai bibit investor masa depan. Penelitian ini akan membahas berbagai aspek yang terkait dengan edukasi pasar modal, termasuk pentingnya pemahaman pasar modal, manfaat investasi, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, serta memperkenalkan aplikasi online trading kepada para siswa. Salah satu tujuan utama dari artikel ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan pasar

modal sejak dini. Dengan memperkenalkan konsep-konsep dasar pasar modal kepada siswaswi di Bengkayang, mereka dapat memahami bagaimana investasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Penelitian ini juga akan menjelaskan tentang pemahaman pasar modal dapat membantu mengurangi ketidaktahuan dan ketakutan terkait investasi, serta membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana di masa depan.

Penelitian ini juga untuk mengetahui manfaat jangka panjang dari pendidikan pasar modal di SMAN 1 dan SMAN 2 Bengkayang. Investasi yang cerdas dan bijaksana dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memperkenalkan siswaswi di Bengkayang pada investasi sejak dini, mereka dapat mempersiapkan diri mereka untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial dan menjadi investor yang cerdas. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana pendidikan pasar modal dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku individu terkait dengan keuangan. Melalui pendidikan yang tepat, individu dapat mengembangkan kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk disiplin dalam menabung dan menginvestasikan uang mereka dengan bijaksana.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Anik Gita Yuana et al., 2021) yang berjudul “Strategi Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terkait Literasi Pasar Modal Syariah Melalui Kegiatan KSPM”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu KSPM pada Universitas Islam Zainul Hasan Genggong membantu mahasiswa memahami pasar modal dengan mengenalkan produk, aplikasi investasi dan trading, serta praktik nyata. Mahasiswa non-fakultas ekonomi dan bisnis islam harus mengikuti training selama 3 bulan dan melewati final test untuk menjadi anggota KSPM. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam harus melewati post test sebelum menjadi anggota KSPM. Disarankan untuk memperluas kegiatan ini dengan menjalin kerjasama dengan kampus lain melalui seminar nasional dan meningkatkan promosi agar lebih banyak generasi muda tergerak hatinya untuk berinvestasi. Persamaan penelitian penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini sama-sama dengan memberikan pemahaman kepada pelajar mengenai pasar modal.
2. Objek yang diteliti sama-sama pengenalan tentang pasar modal kepada kaum pelajar Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:
3. Penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah yakni SMAN 1 Bengkayang dan SMAN 3 Bengkayang.
4. Salah satu fokus dari penelitian sebelumnya yaitu pada pengoperasian aplikasi untuk investasi dan trading, serta memberikan pengalaman praktik yang membantu mahasiswa melampaui teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, sedangkan pada penelitian ini salah satu fokusnya pada pengenalan aplikasi online trading kepada siswa dan siswi di SMAN 1 dan SMAN 2 Bengkayang.

METODA PENELITIAN

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk menggali lebih dalam tentang pentingnya literasi keuangan, investasi, dan pasar modal yang dilaksanakan di SMAN 1 Bengkayang pada tanggal 4 mei 2023 dan SMAN 3 Bengkayang pada tanggal 8 mei 2023 melibatkan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Studi Literatur: Tahap awal penelitian melibatkan pencarian dan studi literatur yang relevan. Dalam tahap ini, peneliti dapat mengumpulkan artikel, jurnal, buku, dan sumber informasi lainnya yang membahas tentang literasi keuangan, investasi, dan pasar modal dalam pendidikan. Hal ini akan membantu memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut, serta menyusun kerangka teoritis yang solid untuk penelitian.
2. Observasi dan Pengumpulan Data: Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung atau survei ke sekolah-sekolah yang ada di Bengkayang. Observasi yang dilakukan pada kelas X dan XI di SMAN 1 Bengkayang dan SMAN 3 Bengkayang

yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal kepada para pelajar, memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka dapat mengambil keputusan investasi yang cerdas, memahami risiko yang terkait dengan pasar modal.

3. Analisis Data: Data yang telah terkumpul dapat dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dengan melibatkan temuan dari observasi atau respon dari peserta yang mengikuti kegiatan dapat berupa pertanyaan.
4. Interpretasi Hasil: Setelah analisis data selesai, hasil penelitian dapat diinterpretasikan untuk mengungkap temuan dan implikasi yang relevan. Hal ini akan melibatkan diskusi dan penyajian hasil secara jelas dan terperinci, serta hubungannya dengan teori dan penelitian sebelumnya.

Kesimpulan dan Rekomendasi: Pada tahap akhir, peneliti dengan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan tersebut dapat mencakup gambaran umum tentang pentingnya literasi keuangan, investasi, dan pasar modal dalam pendidikan, serta implikasi yang dihasilkan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah yang dapat diambil oleh pemerintah, lembaga pendidikan, atau individu dalam meningkatkan literasi keuangan dan pendidikan investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Bengkayang menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pasar modal dan investasi. Meskipun beberapa siswa telah memiliki pemahaman dasar tentang pasar modal, namun sebagian besar masih kurang mendapatkan



informasi yang cukup dan mendalam. Oleh karena itu, edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan di Kabupaten Bengkayang memiliki peran penting dalam membentuk bibit investor masa depan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Selain itu, terdapat penekanan pada pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan yang memadai untuk menghindari penipuan investasi. Partisipasi siswa dan guru dalam kegiatan edukasi pasar modal dianggap sangat penting

Hasil dari penelitian ini juga menyajikan gambaran yang jelas tentang pentingnya pendidikan pasar modal di lingkungan pendidikan. Tujuan utama dari pendidikan ini adalah untuk menyemai bibit investor masa depan yang memiliki pemahaman keuangan yang baik, pengetahuan tentang investasi, dan keterampilan investasi yang kompeten. Maka dari itu, para guru berperan sebagai fasilitator dan mentor yang membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dalam konteks lingkungan pendidikan di Bengkayang, pendidikan pasar modal dapat memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan. Salah satu manfaat utama dari pendidikan pasar modal adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pasar modal di kalangan siswa terkhususnya di Bengkayang. Dengan memperkenalkan konsep dasar pasar modal secara dini, siswa dapat memahami bagaimana investasi dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Pemahaman ini membantu mengurangi ketidaktahuan dan ketakutan terkait investasi, serta membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana di masa depan. Selain itu,



pendidikan pasar modal di lingkungan pendidikan juga memiliki manfaat ekonomi yang luas.

Gambar 1. SMAN 3 Bengkayang

Gambar 2. SMAN 3 Bengkayang

Investasi yang cerdas dan bijaksana dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan mempersiapkan siswa-siswi sebagai

investor yang cerdas, pendidikan pasar modal membantu menciptakan masa depan yang lebih stabil secara finansial dan berkelanjutan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengaruh pendidikan pasar modal terhadap pola pikir dan perilaku individu terkait dengan keuangan. Melalui pendidikan yang tepat, siswa dapat mengembangkan kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk disiplin dalam menabung dan menginvestasikan uang dengan bijaksana. Hal ini membantu mengembangkan keterampilan finansial yang akan memberikan manfaat jangka panjang dalam kehidupan mereka. Secara keseluruhan, pendidikan pasar modal di lingkungan pendidikan memiliki tujuan yang penting dan manfaat jangka panjang yang signifikan. Dengan memperkenalkan siswa-siswi pada konsep-konsep pasar modal, investasi, dan kebiasaan finansial yang baik sejak dini, mereka dapat membangun pondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih stabil dan sukses secara finansial.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi online trading kepada para siswa dan siswi di SMAN 1 dan SMAN 3 Bengkayang. Pengenalan aplikasi online trading membantu pelajar dalam memahami konsep dasar investasi, seperti risiko, imbal hasil, dan diversifikasi. Dalam proses belajar menggunakan aplikasi trading, mereka memperoleh pemahaman yang kuat tentang cara memantau pergerakan pasar dan menganalisis kinerja investasi. Hal ini memberikan dasar pemahaman yang kuat tentang investasi dan pasar modal kepada pelajar, membantu mereka menjadi lebih siap dalam mengelola keuangan mereka. Selain itu, pengenalan aplikasi online trading juga membantu pelajar dalam mengembangkan keterampilan praktis dalam membuat keputusan investasi yang cerdas. Melalui simulasi trading di dalam aplikasi, mereka dapat melihat langsung dampak keputusan investasi terhadap kinerja portofolio mereka. Pelajar belajar tentang pentingnya melakukan riset, menganalisis risiko, dan mengelola portofolio investasi dengan baik. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan investasi yang praktis dan relevan. Pengenalan aplikasi online trading memberikan pelajar pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan pasar keuangan. Mereka dapat memantau pergerakan saham, mempelajari berbagai instrumen investasi, dan memahami dinamika pasar secara

real-time.

Tujuan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dunia keuangan kepada pelajar dan membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana. Dengan terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi trading, pelajar dapat mengembangkan keterampilan dan wawasan yang lebih mendalam dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Pengenalan aplikasi online trading juga bertujuan untuk mengajarkan pelajar tentang pengelolaan keuangan pribadi. Mereka belajar tentang pentingnya merencanakan keuangan, menabung secara konsisten, dan menginvestasikan uang dengan tujuan jangka panjang. Melalui pendekatan jangka panjang, pelajar mengembangkan pola pikir yang lebih matang dalam mengelola keuangan mereka dan membangun kebiasaan yang baik untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial. Selanjutnya, pengenalan aplikasi online trading dapat meningkatkan minat dan partisipasi pelajar dalam bidang investasi dan pasar modal. Dengan pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi dan pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi, pelajar merasa lebih percaya diri dan tertarik untuk terlibat dalam aktivitas investasi di masa depan. Tujuan ini adalah meningkatkan partisipasi pelajar dalam pasar modal, memanfaatkan peluang pertumbuhan keuangan, dan mendorong pengembangan wawasan ekonomi yang lebih luas.

Selain itu, kerjasama yang baik antara pihak pendidikan dan lembaga keuangan lokal juga menjadi faktor kunci dalam berhasilnya kegiatan edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan Kabupaten Bengkayang memiliki peran penting dalam menyemai bibit investor masa depan. Dengan peningkatan literasi keuangan dan pemahaman yang memadai, siswa diharapkan dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan memanfaatkan peluang investasi dengan baik. Untuk itu, upaya kolaboratif antara pihak pendidikan, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan terkait sangat diperlukan untuk mengembangkan program edukasi pasar modal yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan Literasi Pasar Modal di lingkungan pendidikan Kabupaten Bengkayang, khususnya untuk siswa dan siswi di SMAN 1 dan SMAN 2 Bengkayang, memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pasar modal dan investasi. Meskipun beberapa siswa telah memiliki pemahaman dasar, sebagian besar masih membutuhkan informasi yang lebih mendalam. Kegiatan edukasi pasar modal yang dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan pengenalan aplikasi online trading memberikan pemahaman tentang konsep dasar investasi, produk investasi, instrumen keuangan, dan penggunaan aplikasi online trading. Edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan Kabupaten Bengkayang memiliki peran penting dalam membentuk bibit investor masa depan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan yang memadai untuk menghindari

penipuan investasi juga ditekankan. Partisipasi siswa dan peran guru dalam kegiatan edukasi pasar modal dianggap sangat penting, dengan para guru berperan sebagai fasilitator dan mentor yang membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, kerjasama yang baik antara pihak pendidikan dan lembaga keuangan lokal juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan edukasi pasar modal di lingkungan pendidikan. Dengan peningkatan literasi keuangan dan pemahaman yang memadai, diharapkan siswa dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan memanfaatkan peluang investasi dengan baik. Untuk mencapai hal tersebut, upaya kolaboratif antara pihak pendidikan, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan terkait sangat diperlukan untuk mengembangkan program edukasi pasar modal yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Gita Yuana, Ato'illah Shohibul Hikam, Moh Agung Maulana Iswanto³, & Yulida Fithriyatul Maini. (2021). Strategi Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terkait Literasi Pasar Modal Syariah Melalui Kegiatan Kspm (Kelompok Sekolah Pasar Modal). *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 239–251.
<https://doi.org/10.55210/arrribhu.v2i2.744>
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175–190.
<https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2100>
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1).
<https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i1.763>
- Hamdan, F., & Gina, S. (2021). PERAN PASAR MODAL SYARIAH DALAM LAJU
- PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 1 Program Studi Megister Ekonomi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung , Indonesia 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandu. *Khazanah Multidisiplin Vol 2 No 1 2021*, 2(1), 33–44.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/kl/article/view/11635/5300>
- Hidayati, F., Zuhra, F., & Rustam, M. H. (2023). *Edukasi Pasar Modal bagi Siswa SMA / SMK Sederajat di Kota Pekanbaru*. 4(2), 1249–1257.
- Marino, W. S., & Badriatin, T. (2023). *Pengenalan Pasar Modal Sejak Dini Bagi Siswa SMK Terpadu Al-Ikhwani Kota Tasikmalaya*. 5, 122–130.
<https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6582>
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122.
<https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- SNKI. (2022). *SNLIK OJK 2022: INDEKS LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN MASYARAKAT MENINGKAT*. Snki.Go.Id.
<https://snki.go.id/snlik-ojk-2022-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat->

[meningkat/](#)

- Undang Undang Republik Indonesia. (1995). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995* (pp. 17–31). <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>
- Utomo, L. P., & Hartanti, B. (2020). Literasi Keuangan: Pelatihan Investasi Saham Melalui Pengenalan Pasar Modal Indonesia kepada Investor Milenial. *Journal of Dedicators Community*, 5(2), 94–102. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i2.1196>
- Widiyanti, M., & Sari, N. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 21–30. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3236>
- Windasari Wahyuni, & Zakiyah Tuti. (2020). Literasi Investasi Bagi Generasi Milenial di Era Digital. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment, Volume 1 N(1)*, 13–16. <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/397/347>